

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1. Program-Program yang di laksanakan**

Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) terdapat berbagai program yang dilakukan. Salah satu program yang dijalankan yaitu Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP adalah tata cara atau tahapan yang dibakukan dan harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu (Amanda Citra Ramada & Santi Pertiwi Hari Sandi 2023).

Menurut Yuppy Triwidatin 2023), untuk menjaga kelancaran proses produksi, maka perusahaan harus menyediakan bahan baku yang cukup dan merencanakannya dari jauh-jauh hari dapat mengatur persediaan dalam tingkat yang tepat memenuhi kebutuhan dalam jumlah, mutu dan waktu yang tepat serta biaya yang rendah seperti yang diharapkan, maka diperlukan bahan baku yang baik.

Maka penulis melakukan program kerja pada UMKM Labany Susu Kambing yaitu SOP. Permasalahan pada UMKM tersebut yaitu belum melakukan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP), maka kurangnya pelatihan terhadap karyawan sehingga karyawan tidak memenuhi prosedur yang sudah ditetapkan. Selain itu SOP yang kurang baik dapat menyebabkan proses produksi yang tidak efisien. Misalnya, waktu produksi yang lama, penggunaan bahan baku yang tidak optimal atau kualitas produk yang tidak konsisten.

## **2.2. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi**

Hasil yang didapatkan UMKM Labany Susu Kambing pada pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) yaitu :

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) membantu memastikan bahwa setiap proses produksi, dilakukan dengan cara yang konsisten.
2. Dengan adanya SOP, dapat mengurangi kesalahan dan dapat meningkatkan produktivitas usaha.
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) dapat lebih mudah mencapai standar kualitas yang tinggi dan menjalankan usahanya dengan efisien dan efektif

Dengan adanya pembuatan SOP, UMKM Labany Susu Kambing dapat meningkatkan kualitas produksi, efektifitas produksi dan kemampuan bersaing di pasar.

### **2.2.1. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam meningkatkan efektifitas dan kualitas produksi pada UMKM LabanySusu Kambing.**

Penerapan SOP dalam produksi memiliki peran yang penting karena dapat memberikan pedoman yang jelas bagi karyawan dan mengurangi risiko yang terjadi pada produksi serta memastikan bahwa pada setiap produksi dilakukan dengan cara yang konsiten dan sesuai dengan standar kualitas. Agar mengurangi setiap kesalahan dalam proses.

Materi yang diberikan dalam pembuatan SOP pada UMKM Labany Susu Kambing, antara lain:

#### **1) Perancangan SOP**

merupakan cara pengumpulan data melalui proses diskusi dalam kegiatan yang dilaksanakan secara langsung. Kegiatan dilaksanakan secara langsung dengan narasumber dengan mendengarkan, menggali dan mendapatkan informasi yang relevan.



Gambar 2.1 Perancangan SOP

## 2) Pembuatan SOP

Dalam tahapan ini tim Menyusun materi mengenai SOP mulai dari pengenalan Standar Operasional Prosedur, pentingnya SOP, tujuan SOP, kegunaan SOP dalam organisasi, dan bagaimana cara membuat SOP (wiji Safitri et al, 2023).













Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) ada beberapa faktor yang harus di perhatikan seperti membuat susunan kerja, merencanakan alur, wawancara dan dasar hukum yang tepat. Pembuatan ini sesuai dengan perencanaan yang sudah dilakukan sebelumnya dengan pemilik UMKM. Terdiri dari identitas dasar SOP dan pembuatan *Flowchart*.

<b>SOP PENGEMASAN SUSU BUBUK</b>	<b>NO</b>	4
	<b>TANGGAL PEMBUATAN</b>	Sep-24
	<b>TANGGAL REVISI</b>	-
	<b>TANGGAL DISAHKAN</b>	Sep-22
<b>DASAR HUKUM</b>		
1.Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2014		
2.Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 95 Tahun 2012		
<b>DASAR PEMBUATAN SOP</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA</b>	
1.Proses Produksi	1.Mampu bekerja dengan tim	

2.Keberlangsungan Produksi	2.Teliti dan Cermat
<b>KETERKAITAN</b>	<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN</b>
1.SOP Penyuluhan Pangan	1.Kompor
	2.Wajan
	3.Gas
	4.Sutil
	5.Baskom
	6.Alat Penepungan
	7.Alat Pres Packing
	8.Oven
	9.Alat Timbang
<b>PERINGATAN</b>	<b>PENCATATAN &amp; PENDATAAN</b>
GUNAKAN SELALU APD YANG TELAH DI SIAPKAN SERTA MENCUCI TANGAN TERLEBIH DAHULU SEBELUM MEMASUKI RUANG PRODUKSI	1.Pencatatan Produksi
	2.Memberikan Label Lamanya Produksi

Tabel 2.1 Pembuatan Identitas Dasar Prosedur

Tabel 2.1 Menunjukkan dua bagian utama. Pada bagian pertama terdapat dua point yaitu menampilkan logo umkm dan tanggal release pembuatan SOP. Pada bagian kedua menerangkan sebuah dasar pembuatan SOP, terdapat enam point yaitu point pertama untuk mengetahui langkah kerja produksi, keberlangsungan produksi susu kambing. Point kedua pada SOP ini mempunyai kualifikasi sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh umkm seperti mampu bekerja sama dan tanggung jawab. Point ketiga sampai point ke empat menunjukkan sebuah informasi mengenai keterkaitan pekerjaan, perlengkapan/peralatan pekerjaan, pencatatan/pendataan pekerjaan, serta keselamatan kerja.

	KEGIATAN	PELAKSANA			MUTU BAKU		
		ADMIN PRODUK	OPERATOR	QUALITY CONTROL	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT
1	Memberikan informasi mengenai				Persiapan produksi	1	Persiapan bahan baku susu cair 12 liter
2	Persiapan bahan baku				Persiapan bahan baku	10	Mempersiapkan gula 400 gram, crimer, malto, serb
3	Mempersiapkan Alat Masak				Alat masak (kompor, wajan, sutil dan wadah)	2	Memasak susu cair
4	Perebusan susu cair				Memasak susu cair	10	Proses perebusan susu cair
5	Penambahan pada susu cair				Proses perebusan susu cair	1	Proses penambahan gula 400 gram
6	Pengadukan Adonan susu				Proses penambahan gula 300 gram	50	Proses perebusan hingga menjadi butiran kecil dan mengkristal
7	Pendinginan adonan susu				Proses perebusan hingga menjadi butiran kecil dan mengkristal	120	Proses pendinginan adonan susu
8	Melakukan mix pada adonan susu				Setelah dingin mencampurkan crimer, malto dan perisai rasa lalu mengecek kondisi adonan susu untuk ketahap penghalusan	5	Proses pencampuran
9	Penghalusan adonan				Proses pencampuran	5	Proses penghalusan adonan yang sudah dimix
10	Pengemasan susu bubuk sesuai rasa				Susu bubuk sudah tercampur dengan baik sesuai dengan rasa	30	Susu bubuk mulai dikemas dengan berat 200 gram dan
11	Press packing susu bubuk pada kemasan				Susu bubuk mulai dikemas dengan berat 200 gram dan dilakukan press packing	5	Susu bubuk mulai dikemas dan di lakukan press packing

Gambar 2.2 *Flowchart*

Pada gambar 2.2 Menggambarkan alur proses secara rinci dengan dirancang menggunakan *Flowchart*, agar pemilik usaha bisa menjelaskan dengan karyawannya proses produksi.

### 3) Pelatihan SOP

Pelatihan ini menjelaskan kepada pemilik UMKM mengenai manfaat SOP dan kegunaan SOP untuk meningkatkan dan mengembangkan kapasitas usahanya. Pelatihan ini menggunakan Media Cetak atau Banner agar mudah dipahami oleh pemilik UMKM dan media cetak ini dapat dipasang dalam ruang produksi.

SOP dapat membantu dalam implementasi dan pengerjaan suatu fungsi atau aktivitas tertentu supaya berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, SOP juga dapat mempermudah dan memperlancar proses atau aktivitas sehingga dapat berjalan dengan aman dan terkendali (Dora, Yenny Maya, et al 2023).



Gambar 2.3 Pembuatan Banner



### 2.3. Hasil Kegiatan Kelompok

#### 1. Kunjungan UMKM di Yosomulyo

Kegiatan Kunjungan seluruh UMKM di Yosomulyo merupakan kegiatan kelompok pertama yang bertujuan untuk mengetahui UMKM di kelurahan Yosomulyo yang belum memiliki potensi untuk mengembangkan bisnis. Dalam kegiatan ini kelompok akan memilah UMKM akan difokuskan untuk dibantu mengembangkan usaha yang nantinya menjadi bagian dari program kerja.



Gambar 2.4 Kunjungan ke UMKM di Yosomulyo

#### 2. Penginputan Data penduduk di aplikasi Sitanduk BPS Kota Metro

Pada kegiatan penginputan data penduduk di aplikasi Sitanduk BPS Kota Metro ini dilakukan untuk membantu Kelurahan Yosomulyo mendaftarkan data pribadi penduduk yang ada di Yosomulyo. Pada kegiatan ini kami membantu penginputan data penduduk sekitar kurang lebih 3.272 kartu keluarga.



Gambar 2.5 Penginputan Data



3. **Kegiatan Sosialisasi bijak media sosial dan bullying Di SD N 8 Metro**  
Kegiatan sosialisasi di SDN 8 Metro Pusat yang dilakukan pada tanggal 12- 13 Agustus 2024 dengan adanya materi yang dibawakan yaitu “Stop Bullying” dan “Edukasi Bijak Bermedia Sosial Media” yang dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta menanamkan nilai dan norma bertingkah laku yang diperlukan dalam kehidupan ditengah masyarakat.

Kegiatan ini merupakan kegiatan penting diberikan kepada siswa siswi sekolah dasar mengingat tujuan menanamkan nilai dan norma bertingkah laku yang baik dan benar harus ditanamkan sejak dini.



Gambar 2.6 Sosialisasi Bijak Media Sosial dan Bullying

4. **Kepanitiaan HUT RI**  
Acara HUT RI untuk memperingati hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia. Perayaan HUTRI ke 79 di Kelurahan Yosomulyo dilakukan mulai tanggal 17- 25 Agustus 2024, rangkaian kegiatan yang dilakukan berupa berbagai lomba, jalan sehat, hingga karnaval. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan secara meriah setiap tahunnya oleh masyarakat Yosomulyo.



Gambar 2.7 Mengikuti Kepanitiaan HUT RI

- 5. Mengadakan Kegiatan Perpishahan dengan Masyarakat Sekitar**  
Kegiatan ini diadakan di salah satu rumah warga bersama pemuda pemudi RW 09 kelurahan Yosomulyo. Dengan diadakannya kegiatan ini bertujuan mempererat silaturahmi dengan masyarakat sekitar serta mengucapkan terimakasih atas penerimaan dan kerjasama kurang lebih sebulan selama PKPM berlangsung dengan harapan meninggalkan kesan baik dan positif.



Gambar 2.8 Kegiatan Makan Bersama Masyarakat Sekitar

- 6. Penyerahan cinderamata dan juga Kenang Kenangan**  
Penyerahan Cinderamata dan hasil Program Kerja PKPM kelompok 9 ini diadakan 2 hari sebelum penarikan dari kampus, yang dimana kegiatan penyerahan cinderamata diberikan untuk SDN 8 Metro Pusat, Kelurahan Yosomulyo, serta UMKM terpilih yaitu Labany susu kambing yang diketuai Bapak Purnawan Ari Nugroho. Dengan menyerahkan cinderamata dan hasil program kerja ini merupakan peninggalan pengabdian kelompok 9 PKPM IIB Darmajaya selama di Yosomulyo dengan harapan dapat meninggalkan kesan yang baik untuk masyarakat kelurahan Yosomulyo.



Gambar 2.9 Penyerahan Cinderamata

### **2.3 Dampak Kegiatan**

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berdampak kepada UMKM Labany Susu Kambing yaitu dapat menerapkan SOP sebagai acuan UMKM untuk meningkatkan kualitas dan menjaga produk agar tetap mencerminkan rasa khasnya. Diharapkan ilmu yang sudah diterapkan kepada UMKM dapat terus digunakan dan dijalankan oleh pemilik UMKM